



Cerdik

Menyulap Sampah Daun

Oleh: Agus Kristiyono, S.Pd, M.Pd

Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
SD Kelas 4 (Fase B)
Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan



SDN KARANGDUREN 04

PROFIL PENYUSUN

KELAS 4 FASE B

ELEMEN

- ✓ Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia
- ✓ Bergotong royong



Agus Kristiyono, S.Pd, M.Pd.



Gaya Hidup Berkelanjutan

Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya

Merdeka Belajar



PENGANTAR TEMA



Ada apa dengan membakar sampah daun kering? Masih banyak di antara kita yang belum menyadari, apa kaitan antara menumpuknya sampah daun kering dan keberlangsungan hidup kita.

Membakar daun kering bisa memberikan dampak buruk pada kesehatan. Dikutip dari *Teste of Home*, membakar daun kering bisa melepaskan zat pengiritasi ke udara. Zat pengiritasi ini bisa menyebabkan masalah pernapasan dan beberapa masalah kesehatan lainnya. Membakar daun kering di area terbuka bisa menghasilkan materi partikular dan hidrokarbo. Dua materi tersebut bisa menjadi senyawa racun, iritan penyebab peradangan, dan karsinogenik penyebab kanker. Sebaiknya teman-teman mulai mempertimbangkan untuk mengolah sampah daun kering dengan tidak membakarnya.



PENGANTAR TEMA



RELEVANSI PROJECT BAGI SEKOLAH

Sekolah yang merupakan ekosistem terdekat kedua anak, setelah rumah dan keluarganya harus saling berkolaborasi aksi nyata kuat dan konsisten.

Melalui project ini, dampak belajar yang luas dan kontekstual (menjawab permasalahan nyata di lingkungan sekitar) sesuai cita-cita Merdeka Belajar dapat terjadi, demikian juga praktik pembelajaran lintas ilmu (transversal). Pembelajaran berpihak pada anak (student-centered) menjadi nyata dimana pelajar menjadi agen perubahan yang bertanggung jawab, dan aktif berkontribusi.



KERANGKA PROJECT

TUJUAN UMUM

Project ini membawakan isu perubahan iklim dan perlunya perilaku ramah lingkungan sebagai suatu aksi nyata kita demi kelangsungan alam yang adalah sumber hidup kita sendiri .

Melalui project ini, sekolah menjadi agen perubahan dengan mengadopi sikap hidup yang ramah lingkungan, melalui perilaku sehari-hari secara konsisten baik di rumah dan di sekolah.

TUJUAN KHUSUS

Membangun kesadaran dan pemahaman anak tentang dampak buruk sampah daun yang tidak dikelola terhadap lingkungan.

1. Siswa memahami apa itu perubahan iklim
2. Siswa memahami konsep 3R sebagai gerakan ramah lingkungan.
3. Siswa memahami hubungan antara gaya hidup dan dampaknya terhadap lingkungan
4. Siswa memahami konteks lingkungan sebagai pertimbangan merencanakan aksi
5. Siswa mampu mengadakan aksi yang efektif di sekolah.



ALUR PROJECT

Proses pengerjaan Project ini terdiri atas 4 tahap yaitu:





Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di Fase B	Aktivitas terkait
Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan akhlak mulia	Memahami keterhubungan ekosistem Bumi	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan	1, 2, 4, 5
	Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya	3, 4, 6
Bergotong- royong	Kerja sama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	5, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 17
	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.	1, 11, 12, 13, 14, 15, 16
	Kordinasi sosial	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut	9.10, 18, 19, 20



RUBRIK PERKEMBANGAN ELEMEN ANTARFASE

	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Memahami keterhubungan ekosistem Bumi				
Menjaga lingkungan alam sekitar				
Kerja sama				
Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama				
Kordinasi sosial				



Tabel Alur / Rangkaian Kegiatan

TAHAP PENGENALAN

1. Perkenalan: Bahan organik dan non organik	2. Penguatan pengetahuan bahan organik dan non organik	3. Ekplorasi: Eksperimen IPA dampak Sampah Menumpuk	4. Perubahan Iklim, Konsep 3R, dan Mengenal Tanaman.	5. Persiapan Observasi: Memahami arti fakta vs Asumsi. "Senangnya menanam Tanaman Sendiri." 6. Simulasi Observasi: Menanam tanaman dipolybag.
---	--	--	--	--

TAHAP KONTEKSTUALISASI MASALAH DI LINGKUNGAN

7. Scavenger Hunt (Permainan Berburu) : Pengamatan di Sekolah	8. Merekap dan Mencari cara mengorganisir Data.	9. Kerja Mandiri Siswa: .Mengenal data melalui Infografis	10. Kerja Mandiri Siswa: Menggambar Poster Sederhana tentang Lingkungan	11. Asesmen Formatif: Presentasi Sajian data hasil Observasi di Sekolah
---	---	---	---	---



Tabel Alur / Rangkaian Kegiatan

TAHAP AKSI

12. Peranku dan Solusiku apa tujuan project dan Peranku? Inspirasi Greta Thunberg
Narasumber : Wawancara dengan ahli : Cara pembuatan pupuk organik daun kering.

13. Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organik.

14. Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organik.

15. Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organik.

16. Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organik.

17. Merancang Pameran Aksi:
Melakukan pengemasan visualisasi pupuk organik dari daun kering.

18. Asesmen Sumatif:
Pameran Aksi “Mengelola Sampah Daun Menjadi Pupuk Organik”

Tahapan Refleksi dan Tindak Lanjut: Berbagi karya, evaluasi, refleksi dan menyusun langkah strategis

19. Evaluasi Pameran

20. Menyusun Keberlanjutan Aksi
a) Kesepakatan dengan pimpinan sekolah
b) Tindak lanjut aksi,



TAHAPAN: PERKENALAN



1. Kegiatan

Organik dan Non Organik

Objektif

Konsep bahan organik dan non organik.

Durasi

Minggu ke-1

Materi

1. Benda plastik dan alami
2. Slide atau gulungan karton yang menunjukkan akumulasi kotak susu.
3. Lembar pencatatan siswa

Persiapan

1. Guru menyiapkan 2 bahan yang terbuat dari benda hidup dan benda mati, misalnya: bunga plastik dan bunga segar.
2. Guru menyiapkan bahan presentasi bahan organik dan anorganik
3. Guru meminta anak membawa 1 benda berbahan plastik

Pelaksanaan

1. Guru menunjukkan kedua jenis bunga tsb. Berikan kesempatan pada siswa untuk bergantian mengamati kedua jenis benda tsb. Tanyakan pada siswa: apakah bedanya? Apa yang akan terjadi pada benda yg plastic besok? Bagaimana dg yang alami? Jika sampah non organik tak dapat terurai/tidak habis, menurutmu apa yang terjadi?
2. Guru menjelaskan konsep Benda organik dan Non organik: tidak terurai dan terurai. Soal Matematika: Jika satu anak menyumbang 1 sampah plastik, berapa banyak sampah plastik yang menumpuk? (simulasi dengan bahan yang dibawa anak)
3. Guru menjelaskan tugas di rumah: menunjukkan lembar pencatatan bacaan dan menjelaskan tugas.

Tugas

Membaca Lantang di Rumah

1. Guru memberikan utasan kepada siswa sebuah bacaan tentang sifat organik dan non organik
2. Siswa akan membaca dengan suara lantang bacaan tersebut bersama orangtua. Kemudian siswa akan menuliskan hasil bacaan pada lembar pencatatan.
(Selain utasan, bahan bacaan dapat dikirimkan kepada orangtua lewa aplikasi WhatsApp)





1. Nama Kegiatan

Organik dan Non Organik

Durasi:
Minggu ke-1Objektif
Memahami beda
bahan organik dan
non organik.Materi
Lembar Mencatat
Membaca Lantang

FORMAT LEMBAR PENCATATAN

No	Nama Benda	Bahan Organik	Ciri-ciri	Bahan Anorganik	Ciri-ciri





TAHAPAN: PERKENALAN



2. Penguatan
Pengetahuan bahan
organic dan non
organic.

Durasi:
Minggu Ke-2

Objektif
Memahami apa yang
terjadi jika terjadi
penumpukan sampah
non organik.

Materi
Selang
Air
Plastik
Bahan 2 Non Organik
Video

Persiapan

Guru meminta orangtua mengirimkan amplop atau map kertas ukuran A-4
Guru mengingatkan anak untuk membawa hasil pencatatan membaca
lantang

Pelaksanaan

1. Presentasi tugas rumah: Lembar pencatatan membaca lantang. Anak-anak berbagi tentang lembar pencatatannya (Seusai presentasi: masing-masing anak menyimpan lembar tersebut di amplop ukuran A-4 miliknya).
2. Senang senang Seni: Membuat instalasi “Durasi terurai” (tindak lanjut pemahaman bahan organik dan non organik)
5. Guru menjelaskan tugas rumah
6. Guru menyediakan kertas daur ulang (misal: bekas kalender dinding dibagi dan membagikan kepada siswa dan meminta siswa menuliskan pertanyaan tugas rumah

Penugasan

1. Apa saja yang kamu konsumsi sebagai makananmu?
2. Dari mana makanan dan minuman itu berasal?





Tugas Rumah

Durasi:
Minggu Ke-2

Objektif
Memahami dari
mana asal
pangan kita

Materi
Kertas daur
ulang
Pensil



LEMBAR PENCATATAN TUGAS: SUMBER PANGANKU

(Gambar Piring)
Simbol apa
yang kamu
makan

Gambar atau tulisan nama makananmu

(Tanda tanya)
Simbol asal
makanan

Gambar atau tulisan asal makananmu



TAHAPAN: PERKENALAN



3. Eksperimen IPA:
dampak sampah
menumpuk

Durasi:
Minggu Ke-3

Objektif
Memahami dampak
penumpukan sampah non
organik.

Materi
Selang
Air
Plastik
Bahan2 Non Organik
Video

Persiapan

Guru mengingatkan anak untuk membawa lembar pencatatan Sumber Pangan

Bahan percobaan: ember cucian lebar, bola-bola plastik, terpal, kain pel

Video LIPI: <https://youtu.be/EyzUazucAhU>

Foto sawah, peternakan, laut, tambak ikan



Pelaksanaan

1. Presentasi tugas rumah: Sumber Panganku (Seusai presentasi: masing-masing anak menyimpan lembar tersebut di amplop ukuran A-4 miliknya).

2. Eksperimen IPA: Kolam dengan dan tanpa bola plastik. Kolam/baskom yang penuh berisi bola plastik akan meluap. Ini adalah simulasi banjir, sawah jadi tergenang, tanaman padi rusak

3. Menonton video LIPI: Polusi Plastik sumber (bagaimana penumpukan sampah di laut mengganggu kehidupan ikan di laut padahal ikan adalah salah satu sumber pangan kita). Kita bisa mengalami kekurangan lauk.





4. Konsep Perubahan Iklim, 3R, dan Mengenal Tanaman

Durasi:
Minggu Ke-4

Objektif
Memahami apa itu perubahan iklim & solusi 3R

Materi
Utasan materi 3R
Format pencatatan 3R

Persiapan

Guru mengirimkan utasan bahan 3R kepada orangtua lewat e-mail atau WA

Pelaksanaan

1. Guru mengulas pembelajaran sebelumnya, ajak siswa bergantian berbagi
2. Guru menjelaskan konsep Perubahan Iklim:
Terjadinya perubahan suhu dan penurunan jumlah pohon/kualitas alam krn aktivitas manusia yang berlebihan.
3. Guru menjelaskan konsep 3 R sebagai solusi pengelolaan sampah dengan materi PPT sederhana (sumber: <https://kids.grid.id/read/472378574/apa-itu-reduce-reuse-recycle-ini-pengertian-dan-contohnya?page=all>)
4. Siswa bekerja berpasangan Menjelaskan 3 R dengan kata-katanya sendiri.
5. Bagikan kertas lembar kerja
6. Siswa belajar mengenal tanaman.

Tugas

1. Membaca utasan bahan 3R
2. Adakah contoh kegiatan 3R yang telah kamu lakukan di rumah? Apa saja? Buatlah catatan/foto lah (foto dapat dikirimkan ayah/ibu kpd guru lewat fasilitas WA)



4. Konsep
Perubahan Iklim,
3R dan Mengenal
Tanaman

Durasi:
Minggu ke-4

Objektif
Memahami apa
itu perubahan
iklim & solusi 3R

Materi



LEMBAR KEGIATAN: PRAKTIK 3 R DI RUMAHKU

REDUCE (Kurangi)	1. 2.
REUSE (Pemakaian Kembali)	1. 2.
RECYCLE (Daur ulang benda baru)	1. 2.





TAHAPAN: PERKENALAN



5. Senangnya
menanam
tanaman sendiri

Durasi:
Minggu Ke-5

Objektif
Memahami cara
menanam
tanaman di
polybag.

Materi



Persiapan

Guru menjelaskan cara menanam di polybag disertai peralatan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan

1. Menonton video Youtube: https://www.youtube.com/watch?v=1R_AMj4Whco Cara menanam tanaman di polybag.
2. Siswa mencatat langkah-langkah menanam tanaman di video yang sudah diputarkan oleh guru.
3. Siswa membuat peta konsep dari langkah-langkah menanam tanaman sendiri di polybag dari video yang telah diputarkan.





TAHAPAN: PERKENALAN

Persiapan

Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk menanam dipolybag.



Pelaksanaan

1. Menyiapkan tempat dan media tanam.

Budidaya sayuran dalam pot atau polybag dapat memanfaatkan kaleng bekas, ember plastik, wadah bekas lainnya atau memakai pot atau polybag. Media tanam yang digunakan berupa tanah pupuk kandang atau kompos. Perbandingan dapat 1:1, 1:2, atau 1:3 tergantung kesuburan atau berat ringannya tanah. Wadah yang sudah disiapkan perlu dilubangi di bawahnya dan ditutup dengan pecahan genteng untuk aliran air siraman. Setelah itu, isi dengan media tanam yang telah disiapkan sampai penuh.



2. Penyemaian bibit tanaman.
3. Penanaman tanaman.
4. Perawatan tanaman.

Dalam simulasi diharapkan untuk berhati-hati.



6. Simulasi
Observasi:
Menanam tanaman
dipolybag.

Durasi:
Minggu Ke-6

Objektif
Memahami cara
menanam tanaman
di polybag.

Materi





TAHAPAN: KONTEKSTUAL



7. Persiapan Observasi Penanganan Sampah Plastik dan Daun di sekitar sekolah

Durasi:
Minggu ke-7

Objektif
Mengetahui ttg
penggunaan dan
pengelolaan sampah di
sekolah

Materi
Bahan/ contoh praktik
3R
Lembar pencatatan
observasi

Persiapan

Guru menyiapkan contoh praktik 3R: botol air/tumbler, tas dari bahan daur ulang, pot dari potongan botol kemasan untuk dipajang di kelas, pupuk kompos dari daun.

Pelaksanaan

Review 3R yang telah dilakukan di rumah.

Membuat list kegiatan 3 R (gabungan kelas) dengan konsep matematika *tally marks*

Bagaimana dengan sekolah kita? Mari kita cari tahu

Guru menjelaskan kegiatan observasi: apa itu observasi. Jelaskan fakta dan asumsi. Contoh: anak yang mengucek mata. Fakta: tangan anak mengucek mata. Asumsi: Anak itu sedih.

Latihan Fakta VS Asumsi: Role Play

Guru menjelaskan lembar pencatatan observasi

Bagaimana penggunaan plastik (dan materi non organik) lain di sekolah kita? (Amati di: kantin, TU, halaman dan toilet): random counting/estimasi (matematika) dengan menggunakan sarung tangan dan pengawasan guru. (sedikit/sedang/banyak)

Apakah warga sekolah memahami dampak penggunaan plastik? (wawancara)

Bagaimanakah sampah daun setelah dikumpulkan ?

Apakah ada praktik 3R yang telah dilakukan di sekolah? (observasi)



7. Observasi
Penanganan Sampah
Plastik dan Daun di
sekitar sekolah

Durasi:
Minggu Ke-7

Objektif
Mengetahui ttg
penggunaan dan
pengelolaan sampah di
sekolah

Materi
Lembar Pencatatan
Observasi

LEMBAR PENCATATAN OBSERVASI

KEGIATAN						HASIL
<u>Mengamati</u> Area: _____						<u>Sedikit</u> , <u>sedang</u> , <u>banyak</u>
<u>Apakah Narsum mengetahui tentang dampak sampah plastik?</u>						<u>Jawaban</u>
<u>Apa aksi 3R yang nampak di sekolah</u>						
<u>Catatan</u>						



TAHAPAN: KONTEKSTUAL



8. Persiapan Observasi Simulasi Observasi

Durasi:
Minggu Ke-8

Objektif
Mengetahui ttg
penggunaan dan
pengelolaan plastic dan
daun di sekolah

Materi
Bahan/ contoh praktik
3R
Lembar pencatatan
observasi

Persiapan

Lembar Pencatatan Observasi (berikan untuk tiap kelompok)

Pelaksanaan

Siswa ditempatkan menjadi 3 kelompok kerja. Tiap kelompok akan menggunakan lembar pencatatan yang sama, namun mengamati dan mewawancarai nara sumber yang berbeda

Membagi tugas di antara anggota kelompok (bisa dengan cara sukarela atau undi), misal mencatat hasil jawaban, memotret kegiatan.

Apa saja tugas yang akan kita lakukan: simulasi observasi

Menghitung/estimasi jumlah sampah (apa alat yang diperlukan?)



TAHAPAN: KONTEKSTUAL



9. Mengorganisir Data Melalui Infografis

Durasi:
Minggu Ke-9

Objektif
Mengenal cara mengorganisir data

Materi
Berbagai bahan menampilkan data

Persiapan

Guru mempelajari browsing berbagai bahan menampilkan data sumber: www.freedomtoteach.collins.uk berbagai bahan menampilkan data sumber: www.freedomtoteach.collins.uk, www.seratusinstitute.com, <https://www.toppr.com/guides/maths/data-handling/histograms-and-pie-charts/>

Pelaksanaan

Guru mengulas kegiatan tally mark pada kegiatan 4 sebelumnya: ajak siswa membaca data tersebut

Guru menunjukkan pictograph (tutup judul pictograf) : apa yang dapat kamu ceritakan tentang gambar ini?

Menjelaskan pictograf dan diagram batang utk penyampaian data secara ringkas

*Jelaskan langkah-langkah:

*Membuat tabel untuk merangkum data

*Menentukan key nya misal adalah perkalian 4 / 1 gambar mewakili 4 responden)





TAHAPAN: KONTEKSTUAL

10. Kerja Mandiri
Siswa: Menggambar
Poster Sederhana
tentang Lingkungan

Durasi:
Minggu Ke-10

Objektif
Mewarnai atau
menggambar Poster
Sederhana

Materi
Poster Lingkungan

Persiapan

Guru memberikan contoh gambar-gambar poster kepada siswa.



Pelaksanaan

Guru memberikan intruksi kepada siswa agar menggambar poster sederhana sesuai dengan daya imajinasinya.

Guru mengeksplere siswa tentang poster yang telah dibuatnya: apa yang dapat kamu ceritakan tentang gambar ini?

Guru memajang hasil poster siswa di papan pajang atau madding sekolah.





TAHAPAN: KONTEKSTUAL

11. **Formatif:**
Presentasi Sajian data hasil Observasi di Sekolah dan Poster

Durasi:
Minggu Ke-11

Objektif
Memahami penyajian data yang baik

Materi
Berbagai bahan menampilkan data

Persiapan

Guru membuat Rubrik penilaian formatif

Pelaksanaan

1. Guru menjelaskan rubrik penilaian formatif:
Penyajian data dan keterampilan berbicara saat presentasi.
2. Guru mencontohkan kriteria: cara berbicara yang jelas, isi yang mau disampaikan
Kerja mandiri kelompok.
3. Siswa mempresentasikan hasil pengamatan dan hasil karya poster yang telah dibuatnya.
4. Siswa secara bergantian melakukan presentasi Infografis mereka
5. Guru menuliskan catatan untuk umpan balik



TAHAPAN: KONTEKSTUAL



RUBRIK PENILAIAN FORMATIF

Rubrik Deskriptif untuk Menilai Presentasi Lisan

Demensi	Patut Dicontoh	Memuaskan	Di Bawah Harapan	Skor
Organisasi	Presentasi terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. (6-8)	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. (3-5)	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. (0-2)	
Isi	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (10-13)	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. (5-9)	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyenatkan. (0-4)	
Gaya Presentasi	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. (7-9)	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. (3-6)	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar. (0-2)	
Skor Total				

11. Formatif:
Penyajian Data

Durasi:
Minggu Ke-11

Objektif
Memahami
penyajian data
yang baik

Materi
Berbagai bahan
menampilkan data





TAHAPAN: AKSI



12. What's Next:
Peranku dan
Solusiku

Durasi:
Minggu Ke-12

Objektif
Mengenal kegiatan
mengelola sampah
Non Organik : Pilah
Sampah (Reduce)

Materi

Print Quote Greta
Thunberg

Persiapan

Print Quote Greta Thunberg

Mencari narasumber untuk diwawancari tentang
pengelolaan sampah.



Pelaksanaan

Guru menunjukkan quote Greta Thunberg dan menjelaskan arti kutipan.

Apa tanggapanmu?

Bumi adalah rumah kita. Jika rumah kita tertimbun sampah, apa yang kita lakukan?

Inspirasi Aksi: Narasumber 1: Sesi berbagi dengan Narasumber

Tanya Jawab

Siswa mencatat penjelasan Narasumber



TAHAPAN: AKSI



Nama Kegiatan:

Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organic.

Durasi:

Minggu Ke 13, 14, 15, dan 16.

Objektif

Mengenal kegiatan mengelola sampah Organik

Materi

Membuat Pupuk Organik dari Sampah Daun

Persiapan

1. Guru dan murid menyiapkan peralatan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan

1. Guru dan siswa mengolah daun kering menjadi pupuk organic.
2. Guru mengamati kegiatan yang dilakukan selama mengolah daun menjadi pupuk organic.
3. Pelaksanakan kegiatan dilakukan kurang lebih 4 minggu
4. Selama satu bulan siswa melakukan pencatatan terhadap kegiatan tersebut.

Siapkan Bahan

1. Nasi aking yang akan digunakan sebagai dekomposer atau pengurai.
2. Daun kering sebanyak satu karung.
3. Air sebanyak satu ember ukuran sedang.
4. Tali rafia secukupnya



TAHAPAN: AKSI

Nama Kegiatan:

Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organic.

Durasi:

Minggu Ke 13, 14, 15, dan 16.

Objektif

Mengenal kegiatan mengelola sampah Organik

Materi:

Membuat Pupuk Organik dari Sampah Daun

Cara Mengolah Daun Menjadi Pupuk Organik.

1. Kumpulkan daun kering sebanyak satu karung.
2. Buat campuran dekomposer dengan mencampurkan nasi aking dengan air. Aduk hingga nasi larut dalam air.
3. Keluarkan daun kering dari karung dan siramkan larutan dekomposer ke daun kering. Aduk daun kering dan pastikan semua daun terkena larutan air. Pastikan juga kondisi daun hanya lembap tidak basah.
4. Setelah semua daun lembab, masukkan daun ke dalam karung dan simpan.
5. Ikat karung berisi daun dengan tali rafia. Pastikan ikatan kencang, lalu simpan pupuk di tempat gelap selama seminggu
6. Setelah seminggu, buka ikatan karung dan lembapkan dengan air tanpa campuran nasi aking. Lalu ikat kembali karung dan simpan hingga seminggu.
7. Pada minggu ke dua, cek kondisi daun. Bila kondisi daun kering, siram dengan air agar kembali lembap. Bila daun masih lembap biarkan.
8. Setiap melakukan pengecekan, bantu proses penguraian dengan menghancurkan daun.
9. Pada minggu ketiga, cek kondisi pupuk. Pupuk akan berubah menjadi hitam dan tekstur berubah menjadi serbuk.
10. Di minggu keempat, pupuk sudah bisa digunakan untuk menyuburkan tanaman.



TAHAPAN: AKSI



Nama Kegiatan:

Mengolah sampah daun kering menjadi pupuk organic.

Durasi:

Minggu Ke 13, 14, 15, dan 16.

Objektif

Mengenal kegiatan mengelola sampah Organik

Materi:

Membuat Pupuk Organi dan Sampah Daun

TABEL PERKEMBANGAN/PENGAMATAN PENGOLAHAN SAMPAH DAUN

No	Hari/Tanggal	Hasil Pengamatan
1		
2		
3		
4		
5		



TAHAPAN: AKSI



17. Nama Kegiatan:
Merancang Pameran
Aksi

Durasi:
Minggu Ke 17.

Objektif
Melakukan pengemasan
pupuk hasil olahan
sampah daun.

Materi:
Mendesain label dan
pengemasan

Persiapan

1. Guru dan murid menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Seperti kertas stiker, plastic, lilin.

Pelaksanaan

1. Guru dan siswa membuat label pupuk menggunakan aplikasi **Canva**.
2. Guru mengamati kegiatan yang dilakukan selama membuat label.
3. Setelah label jadi, guru dan siswa melakukan pengemasan pupuk hasil olahan sampah dengan plastic dan peralatan yang telah disediakan.
4. Guru dan siswa menghitung estimasi penjualan pupuk organic hasil olahan sampah daun tersebut.



TAHAPAN: AKSI



18. Nama Kegiatan:

Asesmen Sumatif

Durasi:

Minggu Ke 18.

Objektif

Pameran Aksi :

Penjualan Pupuk dari

Sampah Daun.

Materi:

Pemasaran produk jadi

Persiapan

1. Guru dan murid menyiapkan peralatan yang dibutuhkan. Seperti meja stand penjualan, keranjang dan lain-lain.

Pelaksanaan

1. Guru dan siswa menentukan tempat stand penjualan produk kemudian mendirikan stand.
2. Guru mengamati kegiatan yang dilakukan selama pemasaran produk.
3. Guru dan siswa menghitung estimasi hasil penjualan pupuk organik hasil olahan sampah daun tersebut.
4. Guru dan siswa mendokumentasikan kegiatan baik dalam bentuk foto maupun video.



TAHAPAN: REFLEKSI & TINDAK LANJUT



19. Nama Kegiatan:
Evaluasi
Pameran/Pemasaran
Produk

Durasi:
Minggu Ke 19.

Objektif
Evaluasi Pameran:
Penjualan Pupuk dari
Sampah Daun.

Materi:
Pemasaran produk jadi

Evaluasi pameran dilakukan setelah kegiatan pameran selesai dilaksanakan. Kegiatan ini berfokus pada pengoreksian proses dan hasil kegiatan pameran. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hambatan apa saja yang ditemui saat proses pelaksanaan kegiatan, cara mengatasi hambatan-hambatan tersebut serta posisi keuangan saat ini. Adapun laporan kegiatan meliputi hal-hal berikut ini :

1. Sistem Kerja, meliputi segala bentuk kinerja dari tahap persiapan hingga evaluasi. Hal ini berisi cara kerja individual, pengorganisasian kerja, dan kerjasama antar panitia ataupun antar seksi.
2. Pelaksanaan Pameran, meliputi pembahasan tentang proses jalannya acara, jumlah pengunjung, dan banyaknya karya seni yang ditampilkan.
3. Pembiayaan, meliputi rincian aliran uang yang masuk dan keluar.
4. Bentuk Pameran, meliputi pengevaluasian kesesuaian maksud, tujuan, dan tema pameran yang terselenggara.
5. Personalia, meliputi kinerja masing-masing anggota dalam mengelola kegiatan pameran. Hal ini menyangkut kesesuaian, tanggung jawab, penguasaan, dan ketepatan antara tugas dan keahlian yang dimiliki oleh anggota.
6. Laporan dari masing-masing siswa, disampaikan oleh koordinator masing-masing seksi. Hal-hal yang dilaporkan meliputi kinerja anggota seksi, penganggungjawaban masing-masing anggota terhadap tugas dan kewajibannya, serta kendala yang dihadapi saat melaksanakan tugas.



TAHAPAN: REFLEKSI & TINDAK LANJUT



20. Nama Kegiatan:

Menyusun keberlanjutan
Aksi

Durasi:

Minggu Ke 20.

Objektif

Keberlanjutan Aksi:

Penjualan Pupuk dari
Sampah Daun.

Materi:

Pemasaran produk jadi

Persiapan

1. Guru dan siswa menyusun bersama laporan tentang kegiatan yang telah dilakukan .

Pelaksanaan

1. Guru dan siswa mendiskusikan kegiatan kedepan.
2. Guru melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan sekolah dan melakukan kesepakatan bersama.
3. Guru dan pihak sekolah membuat program tindak lanjut kegiatan kedepan dari event yang telah dilaksanakan.



Merdeka Belajar Thank You

"Anak-anak hidup dan tumbuh sesuai kodratnya sendiri. Pendidik hanya dapat merawat dan menuntun tumbuhnya kodrat itu."

-Ki Hajar Dewantara.-



ALAMAT SEKOLAH

Jl. Merbabu No.1, Dusun Prokimad,
Desa Karangduren, Kecamatan
Tengaran, Kabupaten Semarang,
Provinsi Jawa Tengah.

